

## STUDI DESKRIPTIF PELATIHAN PEMBUATAN ROK *UPCYCLING* CELANA *JEANS* DI PANTI ASUHAN NURUL FALAH MOJOKERTO

**Elok Prasetyaningsih**

Mahasiswa S1 pendidikan tata busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[elokprasetya93@gmail.com](mailto:elokprasetya93@gmail.com)

**Ratna Suhartini**

Dosen Pembimbing Skripsi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[ratnasuhartiniart@gmail.com](mailto:ratnasuhartiniart@gmail.com)

### Abstrak

Pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* di panti asuhan Nurul Falah Mojokerto diadakan untuk memberikan keterampilan menjahit rok *upcycling* celana *jeans*. Tujuan penelitian adalah mengetahui : 1) aktivitas instruktur, 2) aktivitas peserta pelatihan, 3) hasil pelatihan, 4) respon peserta pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* di panti asuhan Nurul Falah Mojokerto. Jenis penelitian ini penelitian *deskriptif* kuantitatif. Subjek penelitian 12 remaja putri yang bisa menjahit. Objek penelitian aktivitas instruktur, aktivitas peserta pelatihan, hasil pelatihan, respon peserta pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* di panti asuhan Nurul Falah Mojokerto. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan *deskriptif* kuantitatif dengan *persentase*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) aktivitas instruktur selama pelaksanaan pelatihan, *persentase* 100% dengan kategori sangat baik, 2) aktivitas peserta pelatihan selama pelaksanaan pelatihan, *persentase* 100% dengan kategori sangat baik, 3) hasil pelatihan memperoleh nilai rata-rata (66-79) sebanyak 67% dengan kategori baik, (80-100) sebanyak 33% dengan kategori sangat baik, 4) respon peserta pelatihan, yang menyatakan “Ya” yaitu 84%, yang menyatakan “Tidak” yaitu 16%. Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh aktivitas instruktur, aktivitas peserta, respon peserta dalam pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* di panti asuhan Nurul Falah Mojokerto diperoleh hasil dengan kategori sangat baik. Hasil pelatihan diperoleh hasil dengan kategori baik.

**Kata kunci:** Pelatihan, pembuatan rok, *upcycling* celana jeans.

### Abstract

Making *upcycling* jeans skirt training at Nurul Falah orphanages Mojokerto is aimed to give skirt sewing skills made from *upcycling* jeans. the purposes of this study are to know: 1) the instructor's activity, 2) the trainees' activity, 3) the training result, and 4) the trainees' response of the making *upcycling* jeans skirt training at Nurul Falah orphanages Mojokerto. This research used descriptive quantitative. The subject of the study were 12 girls. The object of the study is the instructor's activity, the trainees' activity, the training result, and the trainees' response. The data collection method used observation and questionnaires. The data analysis used the percentage of the instructor's activity, trainees' activity, results of the activity and the response of the training. The results of the study shows that 1) the instructor's activity during the implementation of the training was 100%, categorized as very good, 2) the trainees' activity during the implementation of the training was 100%, categorized as very good, 3) the averaged value of the training result was (66-79) , or 67 % categorized as good, (80-100) or 33%, categorized as very good, 4) the average response of trainees stating “Yes” of response statement was 84 %, while stating “No” of response statement was 16 %. From the result above, it can be conclude that all of the insturtor's activity, trainees' activity, trainees' response of the making *upcycling* jeans skirt training at Nurul Falah orphanages Mojokerto could be says in good category. The training result is also in good category.

**Keywords:** Training, making skirt, *upcycling* jeans.

### PENDAHULUAN

Panti asuhan adalah sebuah yayasan khusus tempat dimana anak-anak yatim piatu yang kurang beruntung bisa memperoleh bantuan untuk pendidikan, tempat tinggal dan kasih sayang. Panti asuhan

Nurul Falah Mojokerto pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah pada tahun 2009 yang ditujukan kepada 20 anak panti asuhan berupa mesin jahit dan pelatihan keterampilan membuat rok yang dilaksanakan di Laboratorium SMK Negeri 1 Sooko. Setelah

adanya bantuan mesin jahit tersebut, ada kegiatan keterampilan membuat lenan rumah tangga agar anak-anak tersebut mempunyai keterampilan yang bisa dimanfaatkan dalam dunia kerja namun anak-anak kurang berminat, dari hasil wawancara saya kepada pengasuh panti asuhan Nurul Falah Mojokerto yang bergerak pada seksi keterampilan.

Sehingga peneliti mengadakan pelatihan pada anak-anak di Panti Asuhan Nurul Falah Mojokerto untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keterampilan dan memberikan manfaat untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif. Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan pelatihan tersebut dengan memberi pelatihan pembuatan rok. Rok adalah bagian busana yang dipakai mulai dari pinggang ke bawah atau kaki, menggunakan ukuran lingkaran pinggang, tinggi panggul dan panjang rok. Pemberian keterampilan pembuatan rok tersebut dipilih karena sebagai awal pelatihan bagi anak-anak panti asuhan Nurul Falah, yang dianggap lebih mudah bagi seorang pemula. Dalam pelatihan ini, menggunakan *upcycling* dari celana *jeans* yang sudah tidak terpakai untuk dijadikan suatu produk yang bernilai jual, sehingga barang tersebut tidak terbuang, melainkan bermanfaat dan bisa dijadikan untuk usaha, serta bermanfaat mengurangi limbah. Selain itu, dengan pemanfaatan bahan bekas ini bisa menghemat biaya karena memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai.

Pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* tersebut akan dikreasikan secara menarik dengan menambahkan kombinasi bahan bermotif, namun tidak menghilangkan ciri khas dari celana *jeans* tersebut, misalnya terdapat *golby*, saku *front hip* dan saku tempel pada bagian belakang celana, dll. Dengan pemberian kombinasi bahan tambahan yang menarik tersebut anak-anak panti asuhan Nurul Falah Mojokerto bisa mengkreasikan celana *jeans* bekas menjadi lebih menarik yang diterapkan pada pembuatan rok.

Menurut Santoso (2010: 1) Pelatihan adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan praktek dari pada teori yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan berbagai pembelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu. Menurut Marzuki (2010: 174) Pelatihan merupakan suatu pengajaran atau pemberian pengalaman kepada peserta pelatihan untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, *skill*, sikap) untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Santoso (2010: 11) ada tiga tahap dalam pelaksanaan proses pelatihan yang biasanya dilalui dan menjadi sebuah alur yang membentuk suatu siklus dalam penyelenggaraan pelatihan. Tahap-tahap tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pra pelatihan (*Pre Training*)
- b. Pelaksanaan pelatihan (*On Going Training*)
- c. Pasca Pelatihan (*Post Training*)

Menurut Poespo (2000: 35) *Godet skirt* adalah rok bawah yang diberi *godet*. *Godet* adalah sepotong bahan berbentuk segitiga yang dijahitkan pada bagian bawah busana. Menurut Donald (2010: 104) *A godet is a piece of fabric shaped like a piece of pie. Godets are used in skirt, sleeve, and some bodice designs. When a godet is inserted into a garment, godet but flares out abruptly at the godet level.* Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa *godet* adalah sepotong kain berbentuk potongan segitiga. *Godet* digunakan dalam desain rok, lengan, dan beberapa desain busana lain. *Godet* diselipkan pada pakaian, efek *godet* akan terlihat dari luar pada tingkatan *godet*.

Menurut Anderson (2014: 2) *Upcycling is taking something of little or no value and making it into something of more value without negatively impacting the environment. It is a way to make good use of limited resources, save the energy costs and climate impact of recycling, and stretch your creativity.* Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa *upcycling* adalah menggunakan sesuatu hal kecil yang tidak bernilai atau yang tidak digunakan untuk dijadikan sesuatu yang bernilai tanpa memberikan dampak yang negatif bagi lingkungan. Ini adalah jalan atau cara yang baik untuk mendaur ulang dan mengembangkan kreatifitas. Menurut Kress dan Fry (2016: 190), *Upcycle is to repurpose or reuse something in a way that result in a thing of higher quality of value than the original.* Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa *upcycle* adalah merubah tujuan atau menggunakan kembali sesuatu dengan cara menghasilkan sesuatu yang lebih berkualitas dan bernilai tinggi dari aslinya.

Menurut Sorger (2006: 118) "*jeans are trousers made of denim originally worn as clothes for manual work. They became popular among teenagers are know jeans brand, Although Levi's Strauss is probably the odest and most famous.* Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa celana *jeans* adalah celana yang terbuat dari bahan denim awalnya dipakai sebagai pakaian untuk pekerja. *Jeans* populer di kalangan remaja dengan merek *jeans*.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni dengan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau memberi gambaran dan menginterpretasikan sesuatu. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam lapangan atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto, 2010: 3).

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2010:188) adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah peserta pelatihan yaitu remaja putri yang berusia 14-17 tahun dan bisa menjahit di Panti Asuhan Nurul Falah Mojokerto dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang.

### Objek Penelitian

Objek penelitian pada pelatihan ini yang harus diamati adalah aktivitas instruktur, aktivitas peserta pelatihan, hasil belajar, dan respon peserta dalam pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* di panti asuhan Nurul Falah Mojokerto.

### Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di panti asuhan Nurul Falah Mojokerto, bertempat di Jl. Wijaya Kusuma No.5 Banjaragung Kec. Puri Mojokerto.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2015 sampai bulan Oktober 2016.

### Strategi Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Tahap Persiapan

Suatu kegiatan dapat dilaksanakan apabila memiliki studi kelayakan yang memadai dan dinilai siap untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sebelum pengambilan data dilakukan, maka persiapan penelitian ini diawali dengan mengajukan proposal kepada koordinator skripsi untuk disetujui. Selanjutnya mengurus surat perizinan data dan menyiapkan :

##### a. Materi Pelatihan

Pembuatan Rok dari Celana *jeans*

- 1) Desain rok yang akan dibuat adalah rok *godet* dengan kombinasi bahan katun motif dan bahan *jeans*.
- 2) Membuat Pola
- 3) Membuat pola tambahan untuk bentuk *godet* pada rok sesuai dengan desain rok yang akan dibuat.
- 4) Memotong Bahan
- 5) Memotong celana *jeans* yang akan dirubah menjadi rok dengan *upcycling* pada bagian-bagian tertentu sesuai desain dan memotong bahan tambahan untuk kombinasi bentuk *godet*.
- 6) Menjahit
- 7) Menjahit per bagian-bagian potongan dan menyambung celana *jeans* dengan tambahan bahan untuk bentuk *godetnya*.

##### b. Peserta 12 orang

Peserta pelatihan meliputi 12 remaja putri dari jenjang SMP-SMA.

##### c. Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk pelatihan adalah dengan metode observasi dan metode angket.

##### d. Hand out

Hand out pelatihan diberikan ketika pelatihan berlangsung.

##### e. Validasi Instrumen

Validasi instrumen kepada 3 dosen dilaksanakan sebelum instrumen disajikan kepada observer dan peserta pelatihan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan kegiatan pelatihan kepada anak-anak panti asuhan Nurul Falah Mojokerto dilaksanakan pada tanggal 20-22 Juli 2016 dengan 12 peserta pelatihan. Diberikan pelatihan secara langsung tentang pembuatan rok *upcycling* celana *jeans*.

b. Memberikan evaluasi terhadap hasil pelatihan

c. Mengisi angket respon peserta pelatihan terhadap pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans*

#### 3. Tahap Penyelesaian Akhir

a. Mengetahui hasil aktivitas instruktur

b. Mengetahui hasil aktivitas peserta pelatihan

c. Mengetahui hasil pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* peserta pelatihan

d. Mengetahui respon peserta pelatihan

### Metode Pengumpulan Data

#### 1. Metode observasi ( pengamatan )

Metode Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2010: 199).

#### 2. Metode angket atau *kuesioner*

Menurut Arikunto (2010: 194) Angket atau *kuesioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

### Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Lembar Observasi Aktivitas Instruktur

Lembar observasi aktivitas instruktur digunakan untuk mengamati aktivitas instruktur selama pelaksanaan pelatihan yang diisi oleh observer.

#### 2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Pelatihan

Lembar observasi aktivitas peserta pelatihan digunakan untuk mengamati aktivitas peserta pelatihan selama pelaksanaan pelatihan yang diisi oleh peserta pelatihan.

#### 3. Lembar Penilaian Hasil Pelatihan Pembuatan Rok *Upcycling* Celana *Jeans*

Lembar ini berisi beberapa kriteria aspek penilaian pembuatan rok terhadap hasil jadi rok yang diisi oleh instruktur. Lembar penilaian ini merupakan proses dari awal hingga akhir pembuatan rok. Kriteria penilaian menggunakan *percentage*.

#### 4. Lembar Angket Respon Peserta

Angket digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan peserta terhadap pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* yang dilaksanakan di Panti Asuhan Nurul Falah Mojokerto.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Aktivitas Instruktur, Aktifitas Peserta pelatihan dan Respon Peserta Pelatihan

Hasil pengamatan ini berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan angka-angka karena melalui hasil penelitian dapat dihitung dengan *persentase* (%). Berikut analisis data aktivitas instruktur, aktivitas peserta pelatihan dan respon peserta pelatihan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad (\text{Arifin, 2012: 229})$$

Keterangan :

P= persentase jawaban observer

F = jumlah jawaban “Ya” observer

N = jumlah aspek penilaian

Tabel 1 Kategori persentase aktivitas instruktur

Persentase	Kriteria
0 % – 20%	Sangat buruk
21 % – 40%	Kurang baik
41 % – 60%	Cukup baik
61 % – 80%	Baik
81 % – 100%	Sangat baik

(Riduwan, 2012:15)

## 2. Analisis Data Hasil Pelatihan Pembuatan Rok *Upcycling* Celana *Jeans*

Hasil pengamatan ini berdasarkan analisis data yang dihitung dengan menggunakan *persentase*. Pengamatan hasil belajar pembuatan rok meliputi kriteria antara lain adalah dari proses awal hingga akhir dan hasil jadi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f_1 + f_2 + f_3}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase nilai peserta

F1 = hasil pertemuan pertama

F2 = hasil pertemuan kedua

F3 = hasil pertemuan ketiga

N = jumlah pertemuan

Tabel 2 Frekuensi nilai akhir hasil belajar peserta pelatihan

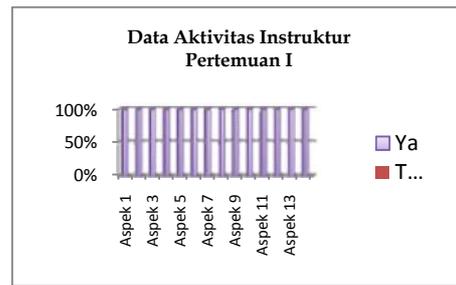
Nilai yang diperoleh	Kriteria
80 – 100	Sangat baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

(Arikunto, 2012:281)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil aktivitas instruktur

- Data hasil aktivitas instruktur pada pertemuan I adalah sebagai berikut:

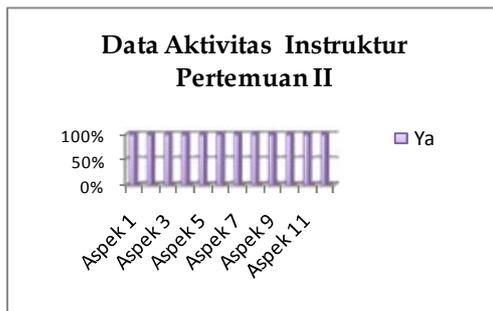


Gambar 1. Data Hasil Aktivitas Instruktur Pembuatan Rok *Upcycling* Celana *Jeans* Pertemuan I

Hasil observasi aktivitas instruktur pada pertemuan pertama di atas dapat disimpulkan bahwa instruktur telah melaksanakan semua aspek kegiatan dengan persentase sebagai berikut:

- Aspek 1: mengucapkan salam, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- Aspek 2: memimpin do'a sebelum memulai pelatihan, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- Aspek 3: pengenalan dan menyampaikan tujuan pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans*, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- Aspek 4: membagikan hand out sebagai panduan kepada peserta pelatihan, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- Aspek 5: membagikan alat dan bahan untuk membuat pola godet, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- Aspek 6: mendemonstrasikan dan menjelaskan materi kegiatan selama pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans*, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- Aspek 7: memotivasi peserta pelatihan dengan menampilkan beberapa contoh gambar produk *upcycling* celana *jeans*, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- Aspek 8: menunjukkan desain rok yang akan dipraktikkan dan membagikan desain yang akan dipraktikkan, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- Aspek 9: menjelaskan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat pola tambahan untuk *godet*, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%

- 10) Aspek 10: mendemonstrasikan langkah-langkah membuat pola konstruksi tambahan untuk *godet*, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
  - 11) Aspek 11: membimbing peserta dalam membuat pola konstruksi tambahan untuk *godet*, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
  - 12) Aspek 12: evaluasi hasil pelatihan yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
  - 13) Aspek 13: Berdo'a sebelum pelatihan diakhiri, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
  - 14) Aspek 14: mengucapkan salam, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- b. Data hasil aktivitas instruktur pada pertemuan II adalah sebagai berikut :

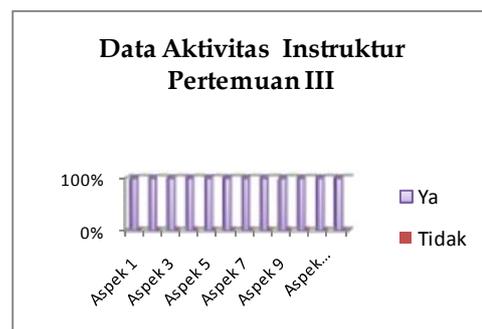


Gambar 2. Data Hasil Aktivitas Instruktur Pembuatan Rok *Upcycling* Celana *Jeans* Pertemuan II

Hasil observasi aktivitas instruktur pada pertemuan kedua di atas dapat disimpulkan bahwa instruktur telah melaksanakan semua aspek kegiatan dengan persentase sebagai berikut:

- 1) Aspek 1: Mengucapkan salam, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 2) Aspek 2: Berdo'a sebelum memulai pelatihan, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 3) Aspek 3: Membagikan alat dan bahan untuk peletakan pola dan memotong bahan, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 4) Aspek 4: Mendemonstrasikan dan menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk mengubah (mendedel) celana jeans menjadi rok, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%

- 5) Aspek 5: Mendemonstrasikan dan menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk mengubah (mendedel) celana jeans menjadi rok, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
  - 6) Aspek 6: Menjelaskan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk peletakan pola pada bahan, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
  - 7) Aspek 7: Mendemonstrasikan dan menjelaskan langkah-langkah meletakkan pola pada bahan kombinasi rok, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
  - 8) Aspek 8: Membimbing peserta dalam memotong bahan kombinasi rok, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
  - 9) Aspek 9: Membimbing peserta dalam memindahkan tanda pola bentuk *godet* pada bahan kombinasi (*merader*), keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
  - 10) Aspek 10: Evaluasi hasil pelatihan yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
  - 11) Aspek 11: Berdo'a sebelum pelatihan diakhiri, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
  - 12) Aspek 12: Mengucapkan salam, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- c. Data hasil aktivitas instruktur pada pertemuan III adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Data Hasil Aktivitas Instruktur Pembuatan Rok *Upcycling* Celana *Jeans* Pertemuan III

Hasil observasi aktivitas instruktur pada pertemuan ketiga di atas dapat disimpulkan bahwa instruktur telah melaksanakan semua aspek kegiatan dengan persentase sebagai berikut:

- 1) Aspek 1: Mengucapkan salam, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 2) Aspek 2: Berdo'a sebelum memulai pelatihan, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 3) Aspek 3: Memotivasi peserta pelatihan dengan menunjukkan contoh hasil jadi rok *upcycling* celana *jeans*, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 4) Aspek 4: Membagikan alat dan bahan untuk menjahit rok *upcycling* celana *jeans*, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 5) Aspek 5: Mendemonstrasikan dan menjelaskan teknik menjahit rok *upcycling* celana *jeans* secara sistematis, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 6) Aspek 6: Membimbing peserta dalam menjahit bagian TM, TB dan sisi celana dengan menggabungkan bahan kombinasi dengan bahan utama celana *jeans*, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 7) Aspek 7: Membimbing peserta dalam menjahit kelim bagian bawah rok, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 8) Aspek 8: Membimbing peserta dalam mengepres rok, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 9) Aspek 9: Membimbing peserta dalam fitting hasil jadi rok, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 10) Aspek 10: Mengecek dan mengevaluasi hasil praktik pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* peserta pelatihan, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 11) Aspek 11: Berdo'a sebelum pelatihan diakhiri, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%
- 12) Aspek 12: Mengucapkan salam, keterlaksanaan pada aspek ini mendapatkan persentase jawaban Ya sebanyak 100%.

## 2. Aktivitas Peserta Pelatihan

Aktivitas peserta pelatihan pada pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* pada pertemuan I, pertemuan II, pertemuan III terlaksana dengan sangat baik dengan perolehan persentase 100%, karena peserta pelatihan melaksanakan semua aspek dalam proses pelatihan tersebut dan terlibat secara langsung.

## 3. Hasil pelatihan Pembuatan Rok *Upcycling* Celana *Jeans*

Hasil pelatihan peserta pada Pembuatan Rok *Upcycling* Celana *Jeans* yang dilakukan secara bertahap dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir. Berikut ini merupakan hasil yang dicapai oleh peserta pelatihan:

- a. Pada pertemuan I (membuat pola), diketahui bahwa 3 peserta pelatihan dengan nilai 66-79 mendapatkan kategori baik dan 9 peserta pelatihan dengan nilai 80-100 mendapatkan kategori sangat baik. Pada pembuatan pola, 9 peserta mengerjakan dan hasilnya rata-rata mendapatkan hasil dengan kategori sangat baik, namun ada 3 peserta yang mendapat nilai dengan kategori baik, dikarenakan hasil pola kurang rapi.
- b. Pada pertemuan II (mendedel, meletakkan pola pada bahan memotong bahan dan merader), diketahui bahwa 7 peserta pelatihan dengan nilai 66-79 mendapatkan kategori baik dan 5 peserta pelatihan dengan nilai 80-100 mendapatkan kategori sangat baik. Pada pertemuan II, 7 peserta mendapat nilai dengan kategori baik karena telah mengerjakan semua aspek namun hasilnya masih perlu ditingkatkan. Namun ada 5 peserta yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik.
- c. Pada pertemuan III (menjahit rok *upcycling* celana *jeans*), diketahui bahwa 1 peserta pelatihan dengan nilai 40-55 mendapatkan kategori kurang, 4 peserta pelatihan dengan nilai 56-65 mendapatkan kategori cukup, 4 peserta pelatihan dengan nilai 66-79 mendapatkan kategori baik, 3 peserta pelatihan dengan nilai 80-100 mendapatkan kategori sangat baik. Dalam pertemuan ini ada 1 peserta yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang dikarenakan hasil jahitan rok kurang rapi pada bagian TM dan TB, 4 peserta dengan kategori cukup dikarenakan hasil rok tersebut cukup rapi namun perlu ditingkatkan, 4 peserta dengan kategori baik dikarenakan hasil rok baik namun perlu ditingkatkan lagi dan 3 peserta mendapat kategori sangat baik.
- d. Hasil rata-rata pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans*, bahwa 8 peserta pelatihan dengan nilai 66-79 mendapatkan kategori baik dan 4 peserta pelatihan dengan nilai 80-100 mendapatkan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut, perlu ditingkatkan lagi agar hasil yang dicapai lebih baik lagi.

## 4. Respon peserta pelatihan

Angket respon peserta pelatihan digunakan untuk menilai respon yang telah mengikuti pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans*. Data mengenai respon atau tanggapan mengenai pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* diperoleh melalui angket yang diberikan kepada peserta pelatihan dengan memilih dua pernyataan,

yakni “ya” dan “tidak”. Angket respon yang diberikan kepada 13 peserta pelatihan, dimana terdapat 9 aspek pernyataan yang harus dijawab oleh peserta pelatihan. Rata-rata dari hasil respon peserta pelatihan pada pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* yang menyatakan “Ya” pada 9 aspek pernyataan respon yaitu sebanyak 84 % sedangkan yang menyatakan “Tidak” pada 9 aspek pernyataan respon sebanyak 16%.

## PENUTUP

### Simpulan

#### 1. Aktivitas instruktur

Aktivitas instruktur dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* pada pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III terlaksana dengan sangat baik. Bahwa instruktur telah memberikan dan menjelaskan isi dari hand out yang dilatihkan. Instruktur membimbing peserta pelatihan dalam mempraktikkan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* sampai selesai, instruktur mengevaluasi dari hasil pekerjaan peserta dan mengumpulkan hasil dari pekerjaan peserta pelatihan.

#### 2. Aktivitas peserta pelatihan

Aktivitas peserta dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* pada pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III, peserta pelatihan melaksanakan semua aspek dalam pelatihan tersebut, sehingga terlaksana dengan sangat baik. Peserta pelatihan terlibat secara langsung pada proses pelatihan, serta adanya interaksi yang baik antara peserta pelatihan dengan instruktur.

#### 3. Hasil pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans*

Hasil pelatihan yang dicapai peserta pelatihan dalam pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* di panti asuhan Nurul Falah Mojokerto yang terdiri dari 3 pertemuan, peserta pelatihan mampu membuat rok *upcycling* celana *jeans* yang sesuai dengan kriteria penilaian. Membuat pola tambahan untuk *godet*, mendedel, meletakkan pola pada bahan memotong bahan dan merader, menjahit rok *upcycling* celana *jeans*. hasil yang dicapai mendapatkan kriteria baik.

#### 4. Respon peserta pelatihan

Respon peserta pelatihan terhadap pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* ini sangat baik, materi pelatihan yang diberikan merupakan hal yang baru dan menarik bagi peserta pelatihan, materi pemindahan tanda pola mudah dipahami dan praktikkan, bimbingan instruktur mempermudah peserta pelatihan dalam pembuatan rok *upcycling* celana *jeans*. Sedangkan peserta pelatihan masih kurang memahami materi pembuatan pola tambahan untuk *godet* karena mereka baru pertama kali membuat pola. Pada materi

memotong bahan kombinasi, peserta pelatihan kurang memahami dalam memotong sesuai kriteria memotong bahan yang baik. Materi menjahit rok, peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam menjahit bagian sudut *godet*. Materi menjahit kelim rok, peserta pelatihan kesulitan dalam menjahit kelim dengan hasil yang rapi.

### Saran

Dengan adanya kesimpulan dapat diberikan saran didalam pelatihan yakni sebagai berikut :

#### 1. Kepada peserta pelatihan:

Hasil pelatihan pembuatan rok *upcycling* celana *jeans* di panti asuhan Nurul Falah Mojokerto, diketahui bahwa peserta pelatihan telah mampu membuat rok *upcycling* celana *jeans* dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam menjahit. Sehingga hasil rok *upcycling* celana *jeans* menjadi lebih baik.

#### 2. Kepada peneliti yang ingin memberikan pelatihan:

Pelatihan ini dapat dikembangkan lagi menjadi pelatihan-pelatihan lain seperti membuat produk lain dari *upcycling* celana *jeans* seperti tas, dll.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Cynthia. 2014. *Upcycled Fashion For Kids*. Mechanisburg: Stackpole Books.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Donald, Nora M Mac. 2010. *Principle of Flat Pattern Design Fourth Edition*. New York: Fairchild Pub.
- Kress, Jacqueline E dan Fry, Edward B. 2016. *The Reading Teacher's Book of List*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Marzuki, M. Saleh. 2010. *Pendidikan Non Formal*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Poespo, Goet. 2000. *Aneka Rok Bawah (Skirt)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Budi dan Safran, Yusi. 2010. *Skema dan Mekanisme Pelatihan Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*. Jakarta: Terangi.
- Sorger, Richard. 2006. *The Fundamentals Of Fashion Design*. London: Academi.